

Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pemanfaatan Bunga Telang Menjadi Sirup di SMP NU Medan

Tuti Wardani Siregar*¹, Dini Novita Sari², Chandra Sigalingging³, Dewi Novina Sukapiring⁴, Lily Novianty⁵, Juhardi Sembiring⁶, Nelfita Rizka S. Depari⁷, Khairuna Utami⁸, Emma Fadhilah⁹, Mardiah¹⁰, Saiful Amir¹¹, Furqan Khalidy¹², Nurul Ajima Ritonga¹³

^{1,2,3}Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{4,5,6}Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{7,8,9}Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{10,11,12}Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹³Manajemen, Fakultas Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*e-mail: wardanisiregar05@gmail.com¹, diniharjo@gmail.com², canlin@gmail.com³, dewi.novina88@gmail.com⁴, lilynovianty2701@gmail.com⁵, juhardisembiring@gmail.com⁶, nelfitarizka@gmail.com⁷, khairuna.utami1911@gmail.com⁸, emdi.fadhila@gmail.com⁹, mardiaindin23@gmail.com¹⁰, amirsaiful357@gmail.com¹¹, furqankhalidy@gmail.com¹², ajimarietonga94@gmail.com¹³

Abstrak

Bunga telang atau butterfly pea, memiliki nama latin *Clitoria ternatea L.* Disebut butterfly pea karena bentuknya menyerupai kupu-kupu. Tanaman yang hidupnya merambat ini dipercaya memiliki segudang manfaat untuk kesehatan. Bunga ini, dapat digunakan sebagai tanaman obat karena adanya senyawa kimia yang terkandung di dalamnya seperti: saponin, Flavonoid, alkaloid, Ca-oksaaat dan sulfur. Bunga ini juga dimanfaatkan untuk mengobati mata, sedangkan rebusan akarnya digunakan sebagai obat untuk menghilangkan dahak pada bronkitis kronis, menurunkan demam, serta iritasi kandungan kemih dan saluran air seni. Melihat manfaat bunga telang yang bagus untuk Kesehatan perlunya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Proses pembuatan sirup cukup mudah, yakni dengan cara mengeringkan Bunga Telang dibawah sinar matahari, kemudian diseduh dengan air panas sehingga menghasilkan biang bunga telang, selanjutnya kita menyediakan gula pasir yang sudah dicairkan, selanjutnya kita menyatukan biang bunga telang dengan gula cair sehingga menjadi sirup bunga Telang. Tujuan kegiatan pengabdian ini dapat dicapai dengan baik berdasarkan ketertarikan siswa/siswi kelas VII SMP NU Medan terhadap pembuatan sirup dari bunga Telang.

Kata kunci: Bunga, Sirup, Siswa, Telang, Kreatif

Abstract

The telang flower or butterfly pea, has the Latin name *Clitoria ternatea L.* It is called butterfly pea because its shape resembles a butterfly. This creeping plant is believed to have a multitude of health benefits. This flower can be used as a medicinal plant because of the chemical compounds contained in it such as: saponins, flavonoids, alkaloids, Ca-oxata and sulfur. This flower is also used to treat the eyes, while a decoction of the roots is used as a medicine to eliminate phlegm in chronic bronchitis, reduce fever, and irritate the bladder and urinary tract. Seeing the benefits of telang flowers which are good for health, it is necessary to use them to meet daily needs. The process of making syrup is quite easy, namely by drying the butterfly pea flower in the sun, then brewing it with hot water to produce butterfly pea flower starter, then we provide melted granulated sugar, then we combine the butterfly pea flower starter with liquid sugar so that it becomes butterfly pea flower syrup. The aim of this service activity can be achieved well based on the interest of class VII students at NU Medan Middle School in making syrup from Telang flowers.

Keywords: Creative, Flowers, Telang, Syrup, Students

1. PENDAHULUAN

Bunga telang (*Clitori ternatea L.*) merupakan tanaman yang berasal asli Indonesia dan berasal dari Ternate. Tanaman ini memiliki variasi genetik dan terdapat puluhan genotipe yang berbeda yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia (Firdaus and Waluyo, 2021). Bunga Telang memiliki banyak nama, misalnya di Sumatera, bunga telang dikenal dengan nama bunga biru atau bunga kelentit, di Jawa, ia dikenal dengan nama kembang teleng atau menteleng; di Sulawesi, bunga ini disebut dengan bunga talang atau temanraleng (Riris, Zulfika. 2019).

Bunga Telang tidak memiliki aroma sehingga cocok digunakan sebagai pewarna berbagai jenis makanan dan minuman karena tidak akan mengubah rasa tetapi dapat mempercantik tampilan dan memberi efek positif bagi kesehatan. Kandungan antosianin hasil ekstrak bunga menunjukkan warna biru-ungu pekat mempunyai daya simpan hingga dua bulan sehingga berpotensi sebagai agen pewarna alami untuk makanan dan minuman (Angriani, 2019).

Sebagai tumbuhan yang mudah ditemukan di sekitar pekarangan masyarakat, pemanfaatan bunga telang sebagai bahan dasar sirup dapat menjadi alternatif yang menarik untuk mempromosikan kreativitas siswa. Ini juga dapat membantu siswa membuat produk makanan dan minuman yang sehat dan inovatif dengan menggunakan bunga telang sebagai bahan dasar. Berdasarkan deskripsi tersebut melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan bunga telang menjadi sirup minuman yang sehat.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di SMP NU Medan, Kota Medan Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni menentukan lokasi pengabdian masyarakat, lalu berkoordinasi dengan pihak sekolah yang sudah dipilih, Menyusun proposal dan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat. Lalu dilaksanakan lah PkM dengan cara demo pembuatan sirup bunga telang di depan siswa-siswi SMP NU Medan, setelah itu dilakukan monitoring yang dilanjutkan dengan evaluasi dan pelaporan kegiatan.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan sirup bunga telang adalah bunga telang yang sudah dikeringkan, gula pasir, air, jeruk kasturi, baskom, *plastic cup*, sendok, timbangan, kompor, wajan, botol dan sticker/label.

Pengukuran peningkatan keterampilan adalah dengan melaksanakan *pretest* dan *Post-test* terhadap siswa-siswi yang mengikuti demontrasi sebanyak 30 orang. *Pretest* dilakukan sebelum sosialisasi dan demonstrasi sebanyak 5 pertanyaan terkait materi yang akan disosialisasikan. *Post-test* dilakukan seusai sosialisasi dan demontrasi selesai dengan memberikan 5 pertanyaan yang sama dengan *pretest*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan acara, penyampaian kata sambutan dari Ketua PKM. Kemudian dilanjutkan dengan tahap awal penyampaian informasi kepada siswa/i mengenai pengenalan bunga telang, manfaat bunga telang bagi kesehatan, pemanfaatan bunga telang menjadi produk makanan/minuman, penyampaian materi mengenai bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan sirup bunga telang.

Selanjutnya praktek langsung pembuatan sirup bunga telang dilakukan oleh siswi SMP NU Medan dengan didampingi oleh beberapa dosen dan mahasiswa UNUSU. Sesuai dengan tema kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan kreativitas siswa melalui pemanfaatan bunga telang menjadi sirup di SMP NU Medan diharapkan juga dapat meningkatkan minat siswa/i dalam berwirausaha, mengembangkan kreatifitasnya dalam mengolah menjadi produk lain dengan bahan dasar bunga telang, kemudian dapat mengembangkan kreativitas dalam mendesain kemasan dan label produk yang lebih menarik.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Kegiatan Demonstrasi

Setelah dilakukan praktik pembuatan sirup bunga telang, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dengan para peserta PKM secara langsung, dan pemberian hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen pelaksana PKM. Kemudian kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan pemberian produk sirup bunga telang kepada setiap peserta kegiatan PKM.

3.2. Hasil Kegiatan

Peserta pelatihan yang terdiri dari siswa siswa SMP NU Medan setelah diberikan materi tentang proses pembuatan sirup bunga telang dan praktik poses pembuatan sirup bunga telang, selama kegiatan berlangsung terdapat interaksi yang baik dan aktif melalui tanya jawab oleh siswa siswa SMP NU Medan. Dari penyampaian materi terlihat antusias sangat tinggi karena umumnya peserta pelatihan hanya sekedar mengenai bentuk bunga telang tanpa mengetahui nama, manfaat dari bunga telang bahkan pengolahannya, sehingga melalui pelatihan ini peserta mengetahui mengenai bunga telang dan pengolahannya menjadi sirup bunga telang.



Gambar 3. Hasil Sirup Bunga Telang

Indikator dari keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah kepahaman peserta kegiatan PKM sebelum dan sesuai kegiatan dilakukan. Pemahaman dapat dilihat pada saat mengisi kuesioner yang diberikan saat sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikasi bahwa kegiatan pengabdian mendapat respon yang baik dari peserta

kegiatan PKM. Untuk mengukur pemahaman peserta akan kegiatan PKM maka diberikan soal-soal untuk mengukur wawasan pengetahuan peserta sirup bunga telang dan proses pembuatan sirup bunga telang. Hasil pertanyaan *pretest* terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta saat *pretest*

No	Pertanyaan	Tahu	Tidak Tahu
1	Apakah kamu tahu bunga telang	24	6
2	Apakah kamu tahu manfaat dari bunga telang	9	21
3	Apakah kamu tahu bunga telang bisa dijadikan bahan dasar sirup	10	20
4	Apakah kamu tahu cara membuat sirup dari bunga telang	5	25
5	Apakah kamu tahu alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sirup dari bunga telang	5	25

Setelah diadakan kegiatan PKM, memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan pemahaman peserta mengenai pembuatan sirup bunga telang. Adapun untuk mengevaluasi pemahaman peserta setelah kegiatan sosialisasi diberikan pertanyaan yang sama dengan saat diakhir kegiatan (*post-test*). Hasil pertanyaan *post-test* terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman peserta saat *post-test*

No	Pertanyaan	Tahu	Tidak Tahu
1	Apakah kamu tahu bunga telang	30	0
2	Apakah kamu tahu manfaat dari bunga telang	27	3
3	Apakah kamu tahu bunga telang bisa dijadikan bahan dasar sirup	30	0
4	Apakah kamu tahu cara membuat sirup dari bunga telang	30	0
5	Apakah kamu tahu alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sirup dari bunga telang	27	3

Dalam mengukur kepuasan peserta kegiatan PKM dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan peserta maka diberikan kuesioner yang diisi peserta setelah pelatihan selesai dilakukan bersamaam dengan pembagian *post-test*. Adapun pernyataan yang akan dinilai oleh peserta serta banyaknya respon yang diberikan direkap pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sirup Bunga Telang

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu suka dengan sirup bunga telang yang telah dibuat	30	0
2	Saya merasa puas dengan kegiatan ini	30	0
3	Saya merasa kegiatan ini sangat bermanfaat buat saya	30	0
4	Setiap pertanyaan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim kegiatan	29	1
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi	25	5

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat berdasarkan jumlah peserta kegiatan yaitu 30 orang dilihat adanya kepuasan peserta terhadap kegiatan berdasarkan pertanyaan yang diberikan dimana pada pertanyaan 1 sebanyak 30 orang peserta kegiatan suka dengan sirup bunga telang yang telah dibuat. Pertanyaan 2 sebanyak 30 orang peserta kegiatan merasa puas dengan kegiatan ini. Pertanyaan 3 sebanyak 30 orang peserta kegiatan merasa kegiatan ini sangat bermanfaat buat saya. Pertanyaan 4 sebanyak 29 orang peserta kegiatan menyatakan setiap pertanyaan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim kegiatan dan hanya 1 orang peserta kegiatan yang tidak merasa setiap pertanyaan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim kegiatan. Pertanyaan 5 sebanyak 25 orang peserta kegiatan menyatakan jika kegiatan ini diselenggarakan

kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi dan terdapat 5 orang peserta kegiatan tidak bersedia untuk berpartisipasi jika kegiatan ini diselenggarakan kembali.

Melalui pelatihan ini diharapkan peserta kegiatan yaitu siswa-siswi SMP NU Medan mengetahui cara pembuatan sirup bunga telang dengan menggunakan bahan dasar bunga telang yang tumbuh di sekitar lingkungan dan meningkatkan minat/jiwa berwirausaha, sehingga para peserta kedepannya dapat berinovasi atau berkreatifitas dan dapat memiliki penghasilan sendiri melalui wirausaha.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah adanya kegiatan pengabdian mampu meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam pemanfaatan bunga telang menjadi sirup yang banyak mengandung manfaat bagi Kesehatan. Adanya kegiatan ini mampu meningkatkan pemanfaatan bunga telang yang banyak ditemui dilingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Waluyo, B.(2021). Karakterisasi dan Penilaian Variabilitas Morfologi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 9 No. 3 (2021), 177-182. Tersedia di: [Karakterisasi dan Penilaian Variabilitas Morfologi Bunga Telang \(*Clitoria ternatea* L.\) Asal Pulau Berbeda di Indonesia | Jurnal Produksi Tanaman](#)
- Riris, Zulfika. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.Tersedia di: [PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN BUNGA TELANG DI DESA PANGREH KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO | Imayanti | Conference on Innovation and Application of Science and Technology \(CIASTECH\) \(publishing-widyagama.ac.id\)](#)
- Angriani, L.(2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) sebagai Pewarna Alami Lokal pada Berbagai Industri Pangan. Canrea Journal, 2(2),32-37. Tersedia di: [Potensi Ekstrak Bunga Telang \(*Clitoria Ternatea*\) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan | Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, And Culinary Journal \(Unhas.Ac.Id\)](#)

Halaman Ini Dikосongkan